

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Pada pelaksanaan pekerjaan konstruksi ada 3 hal dasar untuk mencapai keberhasilan sebuah proyek yaitu biaya, mutu, dan juga waktu. Suatu proyek dikatakan berhasil apabila pekerjaannya sesuai dengan target waktu yang dicapai, untuk mencapai keberhasilan tersebut diperlukannya pengelolaan dari segi biaya, waktu, dan mutu. Konsep nilai hasil (*Earned Value*) merupakan salah satu metode pengendalian yang digunakan untuk mengendalikan biaya dan waktu proyek secara terpadu. Metode ini digunakan untuk menganalisis kinerja pelaksanaan dan membuat perkiraan penyelesaian proyek yang memberikan informasi kinerja proyek pada suatu periode pelaporan dan menghasilkan estimasi biaya dan waktu untuk menyelesaikan seluruh pekerjaan proyek (Kistiani, dkk, 2017).

Untuk mengetahui kinerja pada proyek konstruksi adalah dengan menggunakan metode *Earned Value*. Metode *Earned Value* memadukan unsur jadwal, biaya dan prestasi kerja pembangunan fisik yang sudah terlaksana di lapangan sehingga dapat diperkirakan biaya dan waktu untuk menyelesaikan proyek, biasanya dijadikan tolak ukur terhadap keberhasilan atau kegagalan suatu pekerjaan konstruksi. Jeleknya manajemen waktu, biaya, dan mutu yang mengakibatkan suatu pekerjaan konstruksi dapat terhambat dan membuat kerugian bagi proyek itu sendiri. Kerugiannya berupa materi dan juga kredibilitas Perusahaan yang menurun pada saat mengerjakan proyek konstruksi tersebut. Untuk mencapai keberhasilan pekerjaan tersebut adalah dengan memperbaiki manajemen waktu, biaya, dan mutu yang dimana akan meningkatnya kinerja pada pekerjaan tersebut.

Konsep Nilai Hasil (*Earned Value*) merupakan suatu metode pengelolaan proyek yang digunakan untuk mengendalikan biaya dan waktu. Metode ini memberikan informasi tentang Varian Biaya (*Cost Variant*), Varian Jadwal (*Schedule Variant*), Indeks Kinerja Biaya (*Cost Performance Index*), Indeks Kinerja Jadwal (*Schedule Performance Index*), proyek dalam periode

pelaporan. Dari metode ini didapat juga informasi prediksi besaran biaya serta lamanya waktu untuk terselesainya seluruh pekerjaan berdasarkan indikator kinerja saat pelaporan. Konsep *Earned Value* menyajikan tiga dimensi yaitu biaya actual yang sudah dikeluarkan yang disebut dengan *actual cost*, penyelesaian fisik dari proyek yang mencerminkan rencana penyerapan biaya serta apa yang sudah dikeluarkan atau yang disebut dengan *Earned Value* (Hafizh, 2018).

Ada 3 indikator yang menjadi acuan dalam menganalisis proyek pada metode *Earned Value* :

1. *Budgeted Cost for Work Schedule (BCWS)*

BCWS merupakan anggaran biaya yang dialokasikan berdasarkan rencana kerja yang telah disusun menurut waktu. BCWS dihitung dari akumulasi anggaran biaya yang direncanakan untuk pekerjaan dalam periode waktu tertentu.

2. *Budgeted Cost for Work Performance (BCWP)*

BCWP adalah nilai yang diterima dari penyelesaian pekerjaan selama periode waktu tertentu. BCWP inilah yang disebut dengan *Earned Value*. BCWP ini dihitung berdasarkan akumulasi dari pekerjaan-pekerjaan yang telah diselesaikan.

3. *Actual Cost for Work Performance (ACWP)*

ACWP adalah representasi dari keseluruhan pengeluaran yang dikeluarkan untuk menyelesaikan pekerjaan dalam periode tertentu. ACWP dapat berupa kumulatif hingga periode perhitungan kinerja atau jumlah biaya pengeluaran dalam periode waktu tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, penulis akan menganalisis bagaimana biaya dan waktu proyek dalam proses kinerja menggunakan metode *Earned Value* pada Pembangunan Gedung perpustakaan kota pariaman.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan dirumuskanlah masalah,yaitu :
Bagaimana kinerja biaya dan waktu pada proyek Pembangunan Gedung Perpustakaan Kota Pariaman

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :
Mengetahui kinerja biaya dan waktu pada proyek Pembangunan Gedung Perpustakaan Kota Pariaman

1.4. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang diuraikan diatas maka manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah

1. Menambah wawasan tentang penerapan metode *Earned Value* pada pengendalian biaya, mutu dan waktu pada proyek konstruksi
2. Sebagai pertimbangan dari metode pengendalian biaya dan waktu dalam melaksanakan suatu proyek

1.5. Batasan Masalah

Guna mendapatkan hasil sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penelitian maka saya sebagai peneliti membatasi permasalahan yang akan di bahas.

Adapun batasan masalah tersebut adalah:

1. Objek penelitian adalah proyek Pembangunan Gedung perpustakaan Kota Pariaman
2. Data yang digunakan adalah data yang dikumpulkan dari PT.HOBASHITA FUJITAMA
3. Proyek Pembangunan Gedung perpustakaan kota pariaman di Analisa dengan menggunakan metode *Earned Value* dengan analisa kinerja meliputi *Cost Variant (CV)*, *Schedule Variant (SV)*, *Cost Performance Index (CPI)* serta *Schedule Index (SPI)*

1.6. Sistematika Penulisan

Proposal dari tugas akhir ini terdiri dari 5 bab yang direncanakan dan diharapkan dapat menjelaskan perihal topik pembahasan yaitu :

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang dilakukannya penelitian untuk tugas akhir, rumusan masalah, tujuan, dan juga batasan masalah.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi dasar dasar teori tentang *Earned Value* sebagai landasan dalam mengerjakan tugas akhir.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi metode penelitian yang menjelaskan konsep dan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode *Earned Value*.

4. BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi data dan Analisa perhitungan *PV, EV, AC* serta varian dan indeks kinerja proyek pada proyek pembangunan gedung perpustakaan kota pariaman berdasarkan data data yang telah dikumpulkan.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil analisa dan pembahasan yang dilakukan.